

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa :

1. Metode *Fuzzy K-Nearest Neighbor* yang diterapkan pada penelitian ini menghasilkan akurasi yang optimal, yaitu sebesar 95,92% untuk jalur SBNMPTN/SNMPTN dan 96,1% untuk jalur SPMK. Hasil yang didapat dengan menerapkan *Fuzzy K-Nearest Neighbor* tidak disarankan bagi kasus yang memiliki jumlah data sedikit dengan sebaran yang tidak merata untuk masing-masing kategorinya, karena hal tersebut mengakibatkan hasil klasifikasi yang diperoleh akan cenderung menghasilkan kategori / kelas yang memiliki jumlah data paling banyak, dalam penelitian ini cenderung terklasifikasi kedalam kelas 1, 4 dan 6.
2. Tingkat akurasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemilihan nilai k , komposisi perbandingan data latih dengan data uji, keterlibatan fitur dalam perhitungan serta pemilihan metode perhitungan jaraknya.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya tahapan pengujian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Menurut penjelasan dari narasumber yang berwenang, sistem yang dibuat hanya dapat diaplikasikan hingga tahun ajaran 2014/2015 saja. Alasannya karena penetapan kategori biaya masuk akan selalu dievaluasi setiap pergantian tahun ajaran. Bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan sistem ini lebih lanjut diharapkan untuk selalu memperbarui ulang himpunan data yang terlibat dalam perhitungan secara berkala.
2. Bagi pihak yang ingin mengembangkan sistem ini, disarankan agar melakukan pengujian dengan nilai k yang berjalan dari $k = 2$ hingga $k =$ jumlah data untuk menghasilkan akurasi yang lebih optimal.